

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan mengenai pengaruh Edukasi manajemen jantung dan diabetes terhadap pengetahuan, manajemen diri, dan readmisi pasien *Acute Coronary Syndrome* dengan Diabetes Mellitus tipe 2 yang dilakukan di RSUP Dr. M. Djamil Padang, peneliti menyimpulkan bahwa Edukasi manajemen jantung dan diabetes mempengaruhi pengetahuan, manajemen diri, dan readmisi pasien *Acute Coronary Syndrome* dengan Diabetes Mellitus tipe 2 di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Dibuktikan dengan hasil penelitian yang didapatkan yaitu :

1. Karakteristik responden ACS dengan DMT2 terbanyak adalah usia 19-59 tahun, jenis kelamin laki-laki, pendidikan responden paling banyak adalah pendidikan menengah, sebagian besar dengan riwayat tidak merokok, lama riwayat menderita DMT2 ≥ 5 tahun, diagnosa terbanyak dengan STEMI, tindakan medis yang dilakukan terbanyak dengan PCI, lesi koroner terbanyak adalah 3 VD dan 1 VD, dan terpasang 1 stent.
2. Edukasi manajemen jantung dan diabetes efektif dalam meningkatkan pengetahuan pada pasien *Acute Coronary Syndrome* dengan Diabetes Mellitus tipe 2. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengetahuan pasien meningkat setelah pemberian edukasi manajemen jantung dan diabetes. Peningkatan terjadi pada sebagian besar komponen pengetahuan tentang ACS dengan DMT2.

3. Edukasi manajemen jantung dan diabetes efektif dalam meningkatkan manajemen diri pada pasien *Acute Coronary Syndrome* dengan Diabetes Mellitus tipe 2. Hasil analisis data menunjukkan bahwa manajemen diri pasien meningkat setelah pemberian Edukasi manajemen jantung dan diabetes. Peningkatan terjadi pada sebagian besar komponen manajemen diri ACS dengan DMT2.
4. Sebanyak 17 orang responden tidak mengalami readmisi 30 hari pasca rawatan setelah pemberian edukasi manajemen jantung dan diabetes (*readmission rate*= 10,5%).

B. Saran

1. Bagi institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai literatur ilmu pengetahuan di institusi pendidikan keperawatan tentang edukasi pada pasien ACS dengan DMT2. Media yang digunakan untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan manajemen diri dapat menjadi acuan untuk memberikan edukasi kepada pasien ACS dengan DMT2.

2. Bagi pelayanan kesehatan

- a. Institusi pelayanan kesehatan yang menangani pasien ACS dengan DMT2 dapat memanfaatkan edukasi manajemen jantung dan diabetes ini untuk memberikan informasi kepada pasien ACS dengan DMT2 secara komprehensif tentang manajemen penyakit pasca rawatan sesuai kebutuhan masing-masing pasien, sehingga memudahkan pasien dalam melakukan manajemen dirinya.

- b. Pemanfaatan edukasi manajemen jantung dan diabetes dengan media booklet ini memerlukan sosialisasi kepada profesional kesehatan yang terlibat dalam memberikan asuhan kepada pasien, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan SOP dan uraian tugas profesional kesehatan yang memberikan asuhan kepada pasien ACS dengan DMT2.
 - c. Edukasi yang diberikan kepada pasien hendaknya menggunakan bahasa yang dipahami sehingga lebih dimengerti dengan menghindari penggunaan istilah medis seperti penggunaan istilah HDL dan LDL, diganti dengan lemak baik dan lemak jahat.
 - d. Edukasi yang komprehensif sebaiknya dilakukan kepada pasien yang terdiagnosis DMT2 dalam rangka menghindari resiko ACS di kemudian hari.
 - e. Edukasi komprehensif setelah ACS sangat diperlukan oleh pasien, sehingga diperlukannya *support system* yang baik oleh keluarga dan lingkungan untuk meningkatkan manajemen diri pasien melalui profesional kesehatan di komunitas. Profesional kesehatan di rawatan dan komunitas agar meningkatkan komunikasi saat pasien transisi dari rawatan ke komunitas untuk kesinambungan asuhan yang diberikan.
3. Bagi penelitian selanjutnya
- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih baik.
 - b. Media edukasi dapat dikembangkan lagi dengan menggunakan media edukasi audio visual sehingga pasien dan keluarga mendapatkan gambaran lebih baik dalam manajemen penyakit pasca rawatan.

- c. Peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh edukasi pada pasien ACS dengan DMT2 dengan menggunakan media sosial, kunjungan rumah, dan aplikasi telepon seluler.
- d. Peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh edukasi terhadap luaran klinis pasien ACS dengan DMT2.
- e. Peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen diri pasien ACS dan DMT2.
- f. Peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian mengenai pengaruh edukasi terhadap manajemen diri pasien ACS dengan DMT2 dengan cara observasi manajemen diri responden melalui *diary* dan *workbook* .

